

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sekarang ini peranan desain komunikasi visual di masyarakat sangat dibutuhkan. Disadari atau tidak sejak mulai dari bangun tidur sampai berangkat tidur lagi kita disuguhi bentuk-bentuk desain komunikasi visual. Betapa banyaknya media yang memanfaatkan peran desain komunikasi visual sebagai bagian yang diperhitungkan dalam produk. Tidak saja dalam produk berupa iklan komersial, akan tetapi juga sampai pada iklan untuk kampanye-kampanye sosial.

Kampanye yang mengangkat isu-isu sosial di sekitar kita, sebagai bentuk kepedulian tidak hanya dalam bentuk iklan layanan masyarakat dengan menggunakan peranan audio saja. Tetapi tak ketinggalan pula menggunakan elemen desain komunikasi visual. Kampanye pendidikan politik di Kulon Progo guna menghadapi pemilihan kepala daerah (Bupati) bulan Juni 2006, juga akan memanfaatkan desain komunikasi sebagai ujung tombak kampanye.

Perlunya kampanye pendidikan politik menghadapi pemilihan kepala daerah Kabupaten Kulon Progo, karena mengingat beberapa hal :

1. Ada kecenderungan di masyarakat yang akan terjadi kompetisi politik tidak sehat, salah satu contoh yang tidak asing di telinga kita adalah adanya *money politik*

2. Rendahnya pemahaman tentang pendidikan politik di masyarakat terutama lapisan bawah, akan mengakibatkan proses pemilihan tidak berjalan dan terjamin asas demokrasi yang langsung, umum, bebas, rahasia dan transparan akan terjadi. Hal tersebut disebabkan oleh *money politik* diatas.
3. Waktu yang tepat untuk berkampanye pendidikan politik, karena untuk menghadapi pemilihan Bupati dan wakilnya secara langsung.

Dari ketiga hal diatas dijadikan alasan perlunya kampanye pendidikan politik di Kulon Progo, sehingga diharapkan dengan kampanye tersebut proses pemilihan Bupati akan berjalan semestinya, aspirasi masyarakat dapat tersalur tanpa ada pembajakan suara, kompetisi politik berjalan secara damai dan akhirnya menghasilkan pemimpin yang sesuai dengan harapan rakyat. Pemimpin yang mampu *ajur-ajer* dengan masyarakat

B. Saran

Dengan pertimbangan diatas maka kampanye untuk mendidik masyarakat dalam politik sangat relevan diadakan. Ini tidak hanya bermanfaat pada saat menghadapi pesta demokrasi saja tetapi juga bermanfaat pada kehidupan sehari-hari bersama teman, keluarga, lingkungan kerja dan bentuk komunitas lainnya. Karena dengan pemahaman pendidikan politik yang telah melekat di jiwa kita, akan mendorong seseorang untuk bersikap lebih demokratis dan bijak dalam pemecahan suatu masalah dan mengambil kebijakan. Begitu pula dalam menentukan pilihan merupakan kebebasan dan hak asasi yang patut kita junjung tinggi.